

SKRIPSI

**PENGARUH AKSESIBILITAS, AMENITAS, HARGA DAN SALES
PROMOTION TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI WISATA
OLAHRAGA JSC BOWLING CENTER DI PALEMBANG**



Disusun oleh:

Wendy Marchelino

2024200026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2023/2024**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MULTI
DATA PALEMBANG**

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2023/2024

**PENGARUH AKSESIBILITAS, AMENITAS, HARGA DAN SALES
PROMOTION TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI WISATA
OLAHRAGA JSC BOWLING CENTER DI PALEMBANG**

Wendy Machelino

2024200026

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Harga dan Sales Promotion terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Olahraga JSC Bowling Center secara parsial secara simultan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu melakukan penyebaran kuisisioner dengan responden sebanyak 392 responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan metode purposive sampling serta menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji parsial (uji-t) variabel Aksesibilitas, Amenitas, Harga dan Sales Promotion berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Uji simultan (uji-F) membuktikan bahwa variabel independen adalah Aksesibilitas, Amenitas, Harga dan Sales Promotion berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan berkunjung.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Amenitas, Harga dan Sales Promotion



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Industri pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang signifikan di Indonesia. Kemajuan teknologi, perubahan gaya hidup, serta peningkatan mobilitas telah mendorong pertumbuhan pesat dalam sektor ini.

Saat ini, industri pariwisata Indonesia merupakan industri yang sangat potensial hal tersebut dilihat dari perkembangannya yang sangat pesat. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki aset pariwisata terbesar di dunia. Industri Pariwisata di Indonesia memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian Indonesia khususnya dan perekonomian daerah umumnya. Dengan adanya industri pariwisata ini pula dapat membantu dalam kesempatan berusaha, kesempatan bekerja, dan perluasan tenaga kerja di Indonesia serta mendorong untuk terjadinya pembangunan diberbagai daerah, karena industri pariwisata merupakan industri yang produknya tidak akan pernah habis terjual.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 mencatat, objek daya tarik wisata di Indonesia sepanjang 2021 mencapai 2.563 usaha. Jumlah tersebut meningkat 0,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 2.552

usaha. Berdasarkan jenisnya, daya tarik wisata buatan menjadi objek wisata terbanyak pada 2021. Jumlahnya mencapai 1.061 usaha. Posisinya diikuti oleh daya tarik wisata alam yang sebanyak 713 usaha. Kemudian, wisata tirta (water tourism) di Indonesia mencapai 347 usaha pada 2021. Lalu, ada wisata budaya sebanyak 258 usaha, 103 taman hiburan dan rekreasi, serta 81 kawasan pariwisata. Menurut pengelolanya, sebanyak 1.832 usaha dikelola oleh swasta. Kemudian, 578 usaha dikelola oleh pemerintah daerah, 84 usaha oleh otorita, dan 69 usaha oleh pemerintah pusat. Sedangkan tempat wisata Indonesia dikunjungi 90,62 juta pengunjung pada tahun 2021. Jumlah tersebut terdiri dari 89,41 juta pengunjung domestik dan 1,21 juta pengunjung mancanegara

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Selama tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 5,47 juta kunjungan, naik 251,8% dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan asing pada 2021. Dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada desember 2022 mencapai 895,12 ribu kunjungan. Jumlah kunjungan tersebut naik sebesar 447,08% dibandingkan dengan kondisi Desember 2021.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 mencatat kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada triwulan I 2023 secara kumulatif mencapai 2,5 juta kunjungan atau naik 508,87% dibandingkan periode sama tahun 2022. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) pun memprediksi kunjungan wisman hingga akhir tahun ini bisa menembus kurang lebih sebanyak 9 juta kunjungan.

Menurut Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) dalam laporan *Tourism Trends and Policies 2022* menyebutkan pada 2019, sektor pariwisata menyumbang 5,0% dari pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia. Namun, hantaman pandemi Covid-19 di 2020 mengakibatkan turunnya kontribusi pariwisata terhadap PDB sebesar 56% yaitu menjadi hanya 2,2% dari total ekonomi. Kebijakan restriksi di berbagai negara guna mengendalikan penyebaran virus Covid-19 telah menyebabkan kunjungan wisman menurun tajam dari 16,1 juta di tahun 2019 menjadi hanya 4,0 juta di tahun 2020. Pada tahun 2021, kunjungan wisman bahkan kembali menurun tajam, hanya mencapai 1,5 juta kunjungan, atau turun sebesar 61,6 persen dibandingkan jumlah kunjungan wisman pada tahun 2020. Penurunan signifikan kunjungan wisman tersebut turut berdampak besar pada sektor-sektor yang terkait erat, seperti akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman (restoran), serta sektor transportasi. Dampak pandemi COVID-19 pada sektor pariwisata Indonesia juga terlihat dari pengurangan jam kerja. Sekitar 12,91 juta orang di sektor pariwisata mengalami pengurangan jam kerja, dan 939 ribu orang di sektor pariwisata sementara tidak bekerja. Di sisi lain, pandemi COVID-19 juga berdampak langsung pada berbagai lapangan pekerjaan di sektor pariwisata. Menurut data BPS 2020, sekitar 409 ribu tenaga kerja di sektor pariwisata kehilangan pekerjaan akibat pandemi COVID-19.

Sumatera Selatan menjadi salah satu pilihan bagi calon wisatawan untuk melakukan. Sebagai ibukota dari Provinsi Sumatera Selatan, kota Palembang layak di jadikan sebagai salah satu tujuan destinasi wisata. Kota Palembang memiliki potensi

yang besar untuk berkembang di bidang pariwisata. Destinasi wisata di kota Palembang meliputi berbagai jenis wisata yang dapat menarik wisatawan ke Kota Palembang diantaranya yaitu wisata alam, peninggalan Sejarah, seni dan budaya, museum, wisata rekreasi dan wisata kuliner, wisata olahraga. Berikut ini data objekobjek wisata yang ada di kota Palembang yang bisa di lihat pada tabel 1.1

Tabel I.1 Objek Wisata O Kota Palembang

Objek Wisata
1. Amanzi Watrepark
2. Danah Tanah Mas Waterpark
3. Opi Waterfun
4. Palembang Bird Park
5. Taman Kambang Iwak
6. Taman Bunga Celosia Jokis
7. Saung Bambu Pelangi
8. JSC Bowling Center
9. Museum Balaputra Dewa
10. Museum Sultan Mahmud Badaruddin
II
11. Pulau Kemaro
12. Jembatan Ampera
13. Tugu Belido
14. Taman Purbakala Bukit Siguntang
15. Benteng Kuto Besak (BKB)
16. Pundi Kayu

Sumber: Data diolah ,2023

Berdasarkan data Tabel 1.1 diatas, menunjukkan jumlah objek-objek wisata Rekreasi di Kota Palembang terus mengalami perkembangan dan jumlah yang terus bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Palembang memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata yang dapat menarik berkunjung wisatawan ke Kota Palembang dengan destinasi pariwisata yang di miliki. Objek wisata Rekreasi yang ada di Kota Palembang ini menunjukkan bahwa kota Palembang yang mempunyai banyak objek wisata yang tentunya menarik berkunjungnya wisatawan untuk berkunjung ke kota Palembang untuk menikmati atau melakukan perjalanan wisata ke destinasi wisata yang ada di kota Palembang. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara kota Palembang tahun 2018-2022 yang bisa di lihat pada tabel 1.2 berikut

Tabel 1.2

Data Kunjungan Wisatawan Ke Kota Palembang Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Wisatawan
2018	2.123.147
2019	2.586.323
2020	895.912
2021	1.206.448
2022	1.543.615

Sumber: Data diolah ,2023

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas, menunjukkan bahwa data jumlah kunjungan wisatawan Nusantara maupun Mancanegara yang datang ke kota Palembang. Pada tahun 2018 jumlah kunjungan sebesar 2.123.147 wisatawan dan pada tahun 2019 meningkat kembali sebanyak 2.586.323 jumlah kunjungan dan dapat dilihat pada tahun 2020, jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang sangat besar hanya 895.912 jumlah kunjungan. Hal ini dikarenakan kota Palembang dan seluruh dunia sedang terkena dampak dari Virus Covid-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang sangat signifikan. Namun, pada tahun 2021, jumlah kunjungan wisatawan ke kota Palembang mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebanyak 1.206.448 jumlah kunjungan yang meningkat dan pada tahun 2022 meningkat kembali sebesar 1.543.615 jumlah kunjungan ke kota Palembang.

Perkembangan objek wisata di kota Palembang yang semakin banyak, hal ini sebanding lurus dengan jumlah pengunjung wisatawan ke kota Palembang yang terus meningkat. Dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tentunya hal ini menjadikan meningkatnya juga sektor pariwisata di kota Palembang. Banyaknya sektor industri Pariwisata di Palembang ini cocok dijadikan pengambilan keputusan berkunjung Masyarakat kota Palembang, salah satunya adalah tempat wisata olahraga di Palembang. Menurut Tugu N (2019) mengungkapkan bahwa Wisata olahraga adalah wisata yang mengandalkan gerak badan untuk menguatkan, menyehatkan tubuh, dan memberi kesenangan. Adapun yang termasuk wisata olahraga antara lain olahraga tradisional dan olahraga modern. Salah satu tempat Wisata Olahraga di

Palembang adalah JSC Bowling Center yang berada di Jakabaring yaitu tempat atau venue permainan bowling yang dijadikan tempat untuk lomba cabang olahraga bowling Asian Games pada tahun 2018. JSC Bowling Center diresmikan pada tanggal 24 Juli 2018 yang berada di Jl. Silaberanti, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Wisata Olahraga ini cocok dijadikan keputusan berkunjung bagi berbagai kalangan dari anak-anak, kaum milenial hingga orang dewasa dan yang menyukai permainan bowling. Berikut data pengunjung JSC Bowling Center di Palembang dapat dilihat pada tabel 1.3

Tabel 1.3

Jumlah Pengunjung JSC Bowling Center Di Palembang tahun 2022

Tahun	Jumlah Pengunjung
2019	24.774
2020	21.076
2021	20.476
2022	19488

Sumber : Wawancara , 2023

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, menunjukkan jumlah kunjungan ke JSC Bowling Center mengalami penurunan hal ini dikarenakan JSC Bowling Center juga merupakan permainan bola bowling baru dan pertama di kota Palembang dan juga pada tahun 2019 - 2020 memasuki masa Covid 19 yang dimana masyarakat kota Palembang tidak boleh keluar dari rumah akibat pandemi Covid 19

Pengambilan keputusan Berkunjung di JSC Bowling Center dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya aksesibilitas. Menurut I Made Bayu Wisnata (2019), berpendapat bahwa aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata guna lahan dalam berinteraksi satu sama lain dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui transportasi. Kemudahan elemen transportasi/aksesibilitas tidak hanya memudahkan pencapaian tujuan namun juga menjadi bagian dari aktivitas wisata itu sendiri. Biaya yang rendah dan jarak perjalanan relatif secara dramatis meningkatkan permintaan untuk perjalanan wisata (Agung Yoga Asmoro, 2021). Hal ini juga di dukung (Dr.Christimulia Purnama Trimurti, 2020) yang mengatakan atribut produk wisata seperti atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ansileri yang dipakai pertimbangan oleh wisatawan untuk pengambil keputusan berkunjung. Pada JSC Bowling Center ini memiliki akses yang sangat mudah untuk di kunjungi oleh wisatawan adalah sekitar 10-15 menit dari pusat kota Palembang, bisa dengan menggunakan kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratna Suryani, M Wahyu (2018) yang berjudul “Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Taman Margasatwa Serulingmas Banjarnegara” menunjukkan bahwa aksesibilitas dan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung

Selain aksesibilitas, amenitas atau fasilitas menjadi faktor kedua bagi wisatawan untuk memutuskan berkunjung ke JSC Bowling Center. Amenities mencakup seluruh komponen fasilitas yang tidak hanya memfasilitasi pengalaman

wisatawan di tempat tujuan tetapi juga menambah pengalaman positifnya. Amenities secara umum meliputi fasilitas akomodasi dan makan minum, fasilitas ritel, dan ragam layanan wisata lainnya (Agung Yoga Asmoro, 2021). Hal ini juga di dukung (Dr.Christimulia Purnama Trimurti, 2020) yang mengatakan atribut produk wisata seperti atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ansileri yang dipakai pertimbangan oleh wisatawan untuk pengambil keputusan berkunjung. JSC Bowling Center memiliki fasilitas fasilitas yang lengkap diantaranya terdapat lahan parkir, toilet dan kamar mandi, sofa dan tempat duduk untuk pemain, mushola dan terdapat 40 lane lintasan untuk bermain dan layar untuk menunjukkan skor atau nilai dari setiap lemparan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Natasha Dessy Putri Ramadhani, Rini Rini dan Heri Setiawanyang (2020) berjudul “Pengaruh 3A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Tema” menunjukkan bahwa amenitas dan Aksesibilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung di objek wisata air terjun tematik.

Selain amenitas, harga menjadi salah satu strategi bauran pemasaran dalam menentukan wisatawan dalam mengambil keputusan untuk mengunjungi tempat wisata JSC Bowling Center. Menurut (I Made Bayu Wisnawa,2019) Harga adalah kombinasi dari berbagai macam harga yang ditawarkan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan. Hal ini juga di dukung (Dr.Christimulia Purnama Trimurti, 2020), bauran pemasaran memiliki elemen-elemen yang sangat berpengaruh dalam penjualan karena elemen tersebut dapat mempengaruhi keputusan

pembelian baik buat produk barang maupun jasa. JSC Bowling Center memberikan harga yang relatif terjangkau bagi pengunjung yang datang Ke JSC Bowling Center. Berikut data harga di JSC bowling Cebter di Palembang

Tabel 1.4

Perbandingan Harga

Nama	HARGA
JSC Bowling Center	45.000-55.000
Aquatic Center Jakabaring	35.000-40.000
Panjat Tebing Jakabaring	100.000

Sumber: Penulis 2023

Berdasarkan tabel 1.4 diatas menunjukkan, bahwa harga permainan di JSC Bowling Center sangat terjangkau dikarenakan harga di Aquatic Center Jakabaring memberikan harga sebesar Rp 35.000- Rp 40.000 dimana ini lebih murah daripada JSC Bowling Center dan harga permainan panjat tebing Jakabaring dengan harga yang lebih mahal dari Aquatic Center Jakabaring dan JSC Bowling Center yaitu sebesar Rp 100.000. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adia Reyhan Putra Pratama, Rous Arifin, Afi Rahmat Slamet yang berjudul “Produk Wisata, Penetapan Harga, Aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Coban Jahe Kabupaten Malang” menunjukkan Bahwa harga dan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung ke obyek wisata

Selain harga, Sales Promotion menjadi salah satu strategi bauran pemasaran dalam menentukan wisatawan dalam mengambil keputusan untuk mengunjungi

tempat wisata olahraga di JSC Bowling Center. Sales Promotion adalah upaya pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan dalam waktu yang singkat, ditujukan kepada wisatawan dan perantara dengan pemberian harga khusus, kupon undian, informasi persuasive, uji coba produk gratis dan upaya lainnya yang mendukung (I Made Bayu Wisnana, 2019). Dengan mempromosikan suatu objek wisata yang dihasilkan dapat membuat jangkauan menjadi lebih luas sehingga para wisatawan tertarik untuk mengunjungi destinasi wisata. Hal ini juga di dukung (Dr. Christimulia Purnama Trimurti, 2020), pemasaran memiliki elemen-elemen yang sangat berpengaruh dalam penjualan karena elemen tersebut dapat mempengaruhi keputusan pembelian baik buat produk barang maupun jasa. Promosi penjualan yang dilakukan oleh JSC Bowliug Center itu melalui media social yaitu melalui Instagram dan memberikan diskon atau promo yang dilakukan oleh JSC Bowling Center. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andy Rayes Adrian yang berjudul “Pengaruh Promotion Mix Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Kupa-kupa Beach Kabupaten Halmahera Utara” menunjukkan Bahwa sales promotion berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung ke obyek wisata

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertatik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Harga dan Sales Promotion terhadap keputusan Berkunjung di Wisata Olahraga JSC Bowling Center di Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pengaruh aksesibilitas, amenitas, harga dan sales promotion terhadap keputusan berkunjung di Wisata Olahraga JSC Bowling Center di Palembang secara parsial?
2. Bagaimana Pengaruh aksesibilitas, amenitas, harga dan sales promotion terhadap keputusan berkunjung di Wisata Olahraga JSC Bowling Center di Palembang secara simultan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk melihat pengaruh Pengaruh aksesibilitas, amenitas, harga dan promosi terhadap keputusan berkunjung di Wisata Olahraga JSC Bowling Center di Palembang

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis Pengaruh aksesibilitas, amenitas, harga dan sales promotion terhadap keputusan berkunjung di Wisata Olahraga JSC Bowling Center di Palembang Palembang secara parsial.
2. Untuk menganalisis Pengaruh aksesibilitas, amenitas, harga dan promosi terhadap keputusan berkunjung di Wisata Olahraga JSC Bowling Center di Palembang secara simultan.
- 3.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan hubungan antar variabel aksesibilitas, amenitas, harga dan promosi terhadap keputusan berkunjung di Wisata Olahraga JSC Bowling Center Palembang

2. Bagi JSC Bowling Center

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi JSC Bowling Center untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan jumlah pengunjung dengan memperhatikan pengaruh dari Aksesibilitas, Amenitas, Harga dan Sales Promotion

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk bahan referensi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang diantaranya terdiri dari landasan teori yang berisi deskripsi teori-teori yang dibutuhkan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang pengolahan terhadap data yang telah diperoleh berkaitan dengan penambahan masalah yang sedang diteliti penulis. Dalam bab ini akan membahas gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda M. Tingginehe, Judy O. Waani, & Cynthia E.V Wuisang. (2019)PERENCANAAN PARIWISATA HIJAU DI DISTRIK ROON KABUPATEN TELUK WONDAMA, PAPUA BARAT. Jurnal Spasial Vol 6.No. 2.
- Albar Alaydrus, Labandingi LatokiLatoki (2020). Pengaruh Promosi, Fasilitas Dan Lokasi Dalam Meningkatkan Keputusan Berkunjung Pada Permandian Milenium Waterpark Palu. Jurnal Ekonomi Trend 8 (1), 48-55.
- Asmoro,Agung Yoga, dkk 2021, Cintaka Pariwisata , CV Madza Media Assauri, Sofjan 2018, Manajemen Pemasaran, Rajawali Pers, Depok
- Bahri, Syaiful 2018, Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS, Andi (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, (2023), Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal (Perjalanan), 2021-2023. Retrieved from bps.go.id: "http://www.bps.go.id"
- Badan Pusat Statistik. (2023, February 1). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Desember 2022 mencapai 895,12 ribu kunjungan dan Jumlah penumpang angkutan udara internasional pada Desember 2022 naik 14,87 persen. "https://www.bps.go.id"
- Christimulia Purnama Trimurti, dkk 2020, Model Pengembangan Destinasi Dalam Perspektif Motivasi Berwisata, CV Budi Utama, Yogyakarta
- Budi Susianto, Johannes Johannes, Syahmardi Yacob (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 3 (6), 592-605.
- Indosport. (2018, August 2). Profil Venue Asian Games 2018: Jakabaring Bowling Center. <https://www.indosport.com/boling/20180802/profil-venue-asian-games-2018-jakabaringbowling-center>
- Indrasari, Meithiana 2019, Pemasaran & Kepuasan Pelanggan, Unitomo Press, Surabaya Natasha Dessy Putri Ramadhani, Rini Rini, Heri Setiawan (2021).

- Kemenparekraf. (2023, May 2). Menparekraf: Jumlah Wisman Januari-Maret 2023 Capai 2,25 Juta. <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-jumlah-wisman-januari-maret2023-capai-225-juta>
- Natasha Dessy Putri Ramadhani, Rini Rini, Heri Setiawa ,Pengaruh 3A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam. Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis 1 (3), 162-171.
- Nina Fitriana. (2015). Pengaruh jumlah objek wisata,jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel dan pdrb perkapita terhadap penerimaan sektor pariwisata kota Palembang.11(2085-0362X)
- Ratna Suryani, M Wahyu (2018). Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Taman Margasatwa Serulingmas Banjarnegara. Jurnal Media Ilmiah Komunikasi Bisnis 16 (1), 1-15.
- Safri, Muhammad, dkk 2022, Teori Dan Penerapan Valuasi Ekonomi Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan, CV. Green Publisher Indonesia, Cirebon.
- Sarnita Sadya. (2023, May 23). Indonesia Miliki 2.563 Objek Daya Tarik Wisata pada 2021. <https://dataindonesia.id/pariwisata/detail/indonesia-miliki-2563-objek-daya-tarik-wisata-pada2021>
- Sujarweni, Wiratna V 2019, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Pustaka Baru Press, Yogyakarta Sugiyono 2018, Metode Penelitian Manajemen, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono 2020, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung
- Syarif, Nasrul, Komunikasi Kontemporer: Bisnis Islam Di Era DigitalDigital, CV Budi Utama, 2019. Trimurti, Christimulia Purnama, dkk 2020, Model Pengembangan Destinasi Dalam Perspektif Motivasi Berwisata, CV Budi Utama, Yogyakarta
- Vebriana Fitria Sagita Sari (2020). Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark PacetMojokerto. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) 8 (01), 723-729.
- Wisnawa, I Made Bayu, dkk 2019, Manajemen Pemasaran Pariwisata, CV Budi Utama, Yogyakarta

